

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU DAN AYAH DALAM
MEMBANTU ANAK BELAJAR DI RUMAH**

SKRIPSI

Oleh

Devita Widya Ningrum

06071381621063

Program Studi Bimbingan Dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Perbukitan Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (071) 580005, Fax: (071) 580058
Laman: www.fkip.unsi.ac.id, E-mail: support@fkip.unsi.ac.id

PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Efikasi Diri Ibu dan Ayah dalam Membantu Anak Belajar di Rumah

Nama Mahasiswa : Devita Widya Ningrum
NIM : 00071381621063
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk melaksanakan ujian skripsi yang akan dilaksanakan pada:

Hari :
Tempat : Ruang
Waktu : Pukul

Pembimbing 1

Dr. Yusuf, M.A.
NIP.196203231988031005

Pembimbing 2

Drs. Junan A. Hakim, M.S.
NIP.1955032881982031002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra. Harling, M.Sc.
NIP.195904251987032001

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU DAN AYAH DALAM
MEMBANTU ANAK BELAJAR DI RUMAH**

SKRIPSI

Oleh

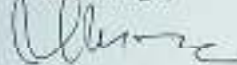
Devita Widya Ningrum

NIM: 06071381621063

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M. A.
NIP.196203231988031005

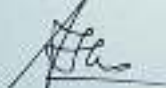
Pembimbing 2,



Drs. Imron A Hakim, M. S.
NIP. 1955032881982031002

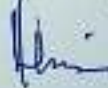
Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU DAN AYAH DALAM
MEMBANTU ANAK BELAJAR DI RUMAH**

SKRIPSI

Oleh

**Devita Widya Ningrum
NIM: 06071381621063**

Telah diajukan dan lulus pada:

**Hari : Sabtu
Tanggal : 11 April 2020**

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.
2. Sekretaris : Drs. Imron A Hakim, M. S.
3. Anggota : Dra. Harlina, M. Sc.
4. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M. SI.Kons
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons



**Palembang, Mei 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001**

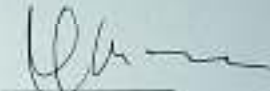



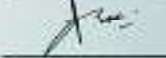
**IZIN PENJILIDAN
PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU DAN AYAH DALAM
MEMBANTU ANAK BELAJAR DI RUMAH**

SKRIPSI

Oleh
Devita Widya Ningrum
NIM: 06071381621063
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--------------------------------------|--|
| 6. Ketua | : Dr. Yusef, M.A. |  |
| 7. Sekretaris | : Drs. Imron A Hakim, M. S. |  |
| 8. Anggota | : Dra. Harlina, M. Sc. |  |
| 9. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani, M. Si.,Kons |  |
| 10. Anggota | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons |  |

Palembang, Mei 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.

NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: Devita Widya Ningrum

NIM: 06071381621063

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perbedaan Efikasi Diri Ibu Dan Ayah Dalam Membantu Anak Belajar Di Rumah" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2020



Devita Widya Ningrum

NIM. 06071381621063

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perbedaan Efikasi Diri Ibu dan Ayah dalam Membantu Anak Belajar di Rumah" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A. dan Drs. Imron A Hakim, M. S. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan FKIP, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Dra. Harlina, M.Sc. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diajukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Mei 2020

Penulis,

Devita Widya Ningrum

NIM. 06071381621063

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur tak henti-hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan saya nikmat yang berlimpah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Efikasi Diri Ibu dan Ayah dalam Membantu Anak Belajar di Rumah” atas izin-Nya, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ibu dan Bapak yang sangat saya cintai dan sayangi (Dwi Tuti Lestari dan Harnanto) sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran, sehingga saya mampu menyelesaikan studi. Terimakasih ibu dan bapak, semua jasa-jasamu tak akan pernah ku lupakan. Tak pernah cukup ku membalasnya.
2. Saudariku tercinta dan tersayang (Zuvera Fernanda) yang selalu mendukungku dan memberikanku semangat untuk menjadi orang yang sukses. Saya akan membuatmu bangga.
3. Kedua dosen pembimbing skripsi yang sekaligus orang tua kedua saya di kampus perjuangan ini, bapak Dr. Yosef, M.A. dan bapak Drs. Imron A Hakim, M. S. Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya serta kesabarannya.
4. Ibu Ketua prodi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc serta bapak/ibu Dosen tenaga pengajar terimakasih telah memberikan motivasi dan bimbingannya.
5. Untuk sahabat-sahabatku dan sekaligus keluarga diperantauan yang sangat saya sayangi (Iis Haryati, Bella Ocania, Anggreny, Nora Yurika, Dwi Kurnia, dan Rema Diniati), terimakasih untuk semua dukungan, motivasi, dan doa kalian. Tanpa kalian saya bukanlah siapa-siapa. Terimakasih selalu ada untukku disaat susah, sedih, dan senang. Saya akan sangat merindukan kalian. Saya harap kalian akan bahagia selalu dan sukses.
6. Terimakasih kepada Igo Cristiawan yang sudah banyak membantu dan mendukungku dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat berhasil menyelesaikannya.
7. Untuk teman-teman seperjuanganku yang berusaha keras untuk menggapai cita-cita dan wisuda bersama. Terimakasih telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa semangat serta dukungan dari kalian saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini sendirian. Semoga kita bias cepat wisuda dan membanggakan kedua orang tua. Semangat!
8. Kepada admin terbaik sepanjang proses pembuatan skripsi, mba Riansih. Terimakasih atas segala kemudahan dan kebaikannya, semoga mbak selalu diberikan rejeki dan pahala atas kebaikan dalam mempermudah pada proses administrasi skripsi ini.

9. Untuk teman-teman BK 2016 Palembang dan Indralaya, terimakasih atas semua kenangan dan dukungan kalian selama mengikuti perkuliahan. Saya akan sangat merindukan kalian. Dan semangat untuk semuanya. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.
10. Almamater kuningku yang penuh dengan sejarah.

MOTTO

“Apapun bentuk usahamu, itulah cerminan keberhasilan yang akan kau dapat”
(Devita Widya Ningrum)

“Apapun keadaannya, tetaplah tersenyum dan bersyukur”
(Devita Widya Ningrum)

“Orang hebat adalah orang yang berani meminta maaf”
(Devita Widya Ningrum)

“Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”
(QS At Taubah : 40)

“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus
dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur”
(QS Yusuf : 87)

“Jadilah baik. Karena kapan pun kebaikan menjadi bagian sesuatu, ia akan
membuatnya tampak semakin cantik. Tapi saat kebaikan itu hilang, ia hanya
menyisakan noda”
(Nabi Muhammad)

“Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri”
(Franklin D. Roosevelt)

“Jangan membandingkan dirimu dengan siapa pun di dunia ini. Kalau kau
melakukannya, sama saja dengan menghina dirimu sendiri”
(Bill Gates)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
IZIN PENJILIDAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
2.3 Tujuan Penelitian.....	5
2.4 Manfaat Penelitian.....	5
2.4.1 Manfaat Praktis	5
2.4.2 Manfaat Teoritis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Keterlibatan Orang Tua Membantu Anak Belajar Di Rumah.....	7
2.1.1 Pengertian Membantu Anak Belajar Di Rumah	7
2.1.2 Aspek-Aspek Keterlibatan Orang Tua dalam Membantu Anak Belajar di Rumah (Epstein, 2004).....	8
2.2.3 Upaya Membantu Anak Belajar Di Rumah Dipengaruhi Faktor Efikasi Diri	9
2.2 Konsep Efikasi Diri	10

2.2.1	Pengertian Efikasi Diri.....	10
2.2.2	Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	11
2.2.3	Ciri-Ciri Individu Yang Memiliki Efikasi Diri Tinggi.....	11
2.2.4	Pengaruh Efikasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.....	12
2.2.5	Perbedaan Efikasi Diri Antara Ayah Dan Ibu.....	12
2.3	Hipotesis.....	13
BAB III	METODE PENELITIAN.....	15
3.1	Rancangan Penelitian.....	15
3.2	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	15
3.3	Variabel Penelitian.....	15
3.4	Definisi Operasional.....	16
3.5	Populasi Dan Sampel.....	16
3.6	Instrumen Penelitian.....	18
3.7	Teknik Analisis Data.....	22
3.8	Jadwal Penelitian.....	25
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.2	Persiapan Pengolahan Data	29
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Skala Efikasi Diri.....	29
4.3	Deskripsi Data	31
4.4	Uji Persyaratan Analisis	33
4.4.1	Uji Normalitas	33
4.4.2	Uji Homogenitas	37
4.4.3	Uji Hipotesis.....	39
4.5	Pembahasan	40
BAB V	PENUTUP.....	44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN-LAMPIRAN		50

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Jumlah Populasi	16
3.2 Tabel Sampel Orang Tua	17
3.3 Tabel Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri.....	18
3.4 Tabel Validitas Skala Efikasi Diri.....	22
3.5 Tabel Reliabilitas Skala Efikasi Diri.....	24
3.6 Tabel Distribusi Frekuensi Skala Efikasi Diri	29
4.2 Tabel Pengategorian Skala Efikasi Diri	30
4.3 Pengelompokan Data	31
4.4 Deskripsi Data.....	31
4.5 Hasil Uji Normalitas	34
4.6 Uji Statistik	35
4.7 Nilai Chi-Kuadrat.....	36
4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	38

DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar Skala Efikasi Diri.....	21
4.1 Gambar Histogram Distribusi Frekuensi Skala Efikasi Diri	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	50
Lampiran 2 Surat Observasi.....	51
Lampiran 3 Angket Efikasi Diri Orang Tua	52
Lampiran 4 Persetujuan Seminar Proposal	55
Lampiran 5 Surat Persetujuan Telah Diseminari Proposalkan.....	56
Lampiran 6 Permohonan SK Pembimbing Skripsi	57
Lampiran 7 SK Pembimbing Skripsi	58
Lampiran 8 Surat Pengantar Penunjukan Dosen Prodi BK FKIP Unsri Untuk Memvalidasi Instrumen.....	60
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi Angket	61
Lampiran 10 Permohonan Surat Penelitian.....	62
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Dekan Fkip Unsri.....	63
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	64
Lampiran 13 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian.....	66
Lampiran 14 Perhitungan Excel.....	67
Lampiran 15 Perhitungan SPSS	68
Lampiran 16 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	69
Lampiran 17 Foto Dokumentasi Penelitian.....	70

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU DAN AYAH DALAM MEMBANTU
ANAK BELAJAR DI RUMAH**

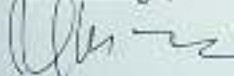
Oleh:
Devita Widya Ningrum
Nim: 06071381621063
Pembimbing: (1) Dr. Yosef, M. A.
(2) Drs. Imron A Hakim, M. S.
Program Studi Bimbingan Dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar dari pentingnya peran efikasi diri orang tua terhadap pendidikan anak, terutama dalam belajar di rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan efikasi diri ibu dan ayah dalam membantu anak belajar di rumah di SDN 41 Palembang. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri yang dikembangkan oleh Bandura. Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu orang tua dari siswa kelas I - VI sebanyak 88 responden. Peneliti menggunakan rumus Slovin dengan teknik *Propositive Sampling* (terpilih) untuk subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t_{test} dengan rumus *Separated Varian* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9.88 > 1.987$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efikasi diri ibu dan ayah dalam membantu anak belajar di rumah di SDN 41 Palembang.

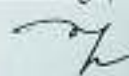
Kata Kunci: Efikasi Diri Ibu dan Ayah, Belajar di Rumah.

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M. A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2,



Drs. Imron A Hakim, M. S.
NIP. 1955032881982031002

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.
NIP. 195904251987032001

**DIFFERENCES IN SELF-EFICATION OF MOTHER AND FATHER IN
HELPING CHILDREN LEARNING AT HOME**

Oy:

Devita Widya Ningrum

Nim: 06071381621063

Supervisor: (1) Dr. Yosef, M. A.

(2) Drs. Imron A Hakim, M. S.

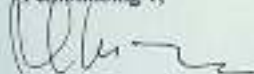
Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This research is based on the important role of parents' self-efficacy in children's education, especially in learning at home. The purpose of this study was to determine the differences in self-efficacy of mothers and fathers in helping children learn at home in SDN 41 Palembang. The data collection instrument used a self-efficacy scale developed by Bandura. The research method is quantitative research with comparative research types. The subjects involved in this study were parents of class I - VI students of 88 respondents. Researchers used the Slovin formula with the Purposive Sampling technique (selected) for the subject under study. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The analysis technique used is descriptive statistical analysis. Hypothesis test results using the independent test sample t test with the Separated Variant formula obtained value of t count greater than t table ($9.88 > 1.987$). So, it can be concluded that there are differences in the self-efficacy of mothers and fathers in helping children learn at home in SDN 41 Palembang.

Keywords: self-efficacy of mother and father, study at home.

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M. A.

NIP.196203231988031005

Pembimbing 2,



Drs. Imron A Hakim, M. S.

NIP. 1955032881982031002

Mengetahui:

Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M. Sc.

NIP. 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada proses pembelajaran siswa, setiap guru mempunyai keinginan agar semua siswanya dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan. Harapan tersebut terkadang kandas dan belum terwujud, sering mengalami berbagai macam kesulitan dalam belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar kadang-kadang ada yang mengerti bahwa dia mempunyai masalah tetapi tidak tahu bagaimana mengatasinya, ada juga yang tidak mengerti kepada siapa harus meminta bantuan dan menyelesaikan masalahnya itu. Sedangkan, siswa adalah komponen penting untuk keberhasilan sekolah, keluarga, dan keterlibatan masyarakat dan dapat menciptakan penghalang bagi kemitraan ketika mereka gagal memenuhi tugas mereka (Epstein, 1995). Siswa sering bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi dan berkomunikasi dengan orang tua mereka mengenai program sekolah, kegiatan, dan acara (Epstein, 1995). Dalam program yang membutuhkan keterlibatan tingkat tinggi, guru membantu siswa memahami peran mereka dan pentingnya berpartisipasi aktif dalam keluarga, sekolah, dan kemitraan masyarakat (Epstein, 1995). Untuk meningkatnya harapan tersebut, administrator sekolah dan guru harus mengambil inisiatif untuk melibatkan orang tua dalam upaya membantu pencapaian pendidikan siswa tersebut (Wherry, 2009). Maka dari itu, bimbingan dan konseling memiliki tugas untuk membantu peserta didik dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu proses perkembangan dari siswa melalui kerjasama dengan orang tua.

Nugraha (2017) konselor sekolah perlu mempertimbangkan untuk meningkatkan interaksi serta kolaborasi dengan orangtua siswa dan berusaha mengembangkan persepsi positif tentang siswa dalam hal sukses studi siswa. Kolaborasi adalah kegiatan dimana terjadi kerjasama antara berbagai pihak dalam mewujudkan tujuan pendidikan, baik pihak dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan. Kolaborasi dalam bimbingan dan konseling adalah kegiatan

kerjasama antara guru bimbingan dan konselor/ konselor dengan sejumlah pihak terkait demi tercapainya tujuan program layanan bimbingan dan konseling, oleh karenanya perlu adanya strategi kolaborasi yang baik antara konselor dengan orangtua khususnya dalam hal mengembangkan sukses studi siswa.

Lestari (2016) guru bimbingan dan konseling pun perlu melibatkan orang tua/wali murid untuk membicarakan kondisi dari siswa. Hal tersebutlah yang menjadi alasan pentingnya kolaborasi antara guru bimbingan dan konseling dan orangtua. Apabila kedua pihak memiliki kolaborasi atau kerjasama yang baik, maka akan memudahkan monitoring pada siswa dan menjadikan baik guru bimbingan dan konseling maupun orangtua memudahkan dalam menemukan solusi terbaik bagi siswa dalam menjalani pendidikan. Karena orang tua (keluarga) merupakan faktor yang dapat membantu siswa dalam belajar, terutama mendorong anak untuk belajar di rumah. Orangtua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anaknya, karena (1) anak adalah anugerah Tuhan kepada orangtua, (2) anak mendapat pendidikan pertama dari orang tua (3) orangtua lah yang mengetahui karakter anaknya menurut Graha (Amini, 2015). Pentingnya keterlibatan orangtua antara lain dikemukakan oleh Bronfenbrenner (Amini, 2015) yang menyatakan bahwa tanpa keterlibatan keluarga, intervensi program pendidikan anak usia dini akan melemah.

Sependapat Syah (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berasal dari faktor sosial salah satunya yaitu faktor keluarga, terutama orang tua. Dengan menunjukkan adanya keterlibatan langsung dalam belajar anak, mereka melihat dukungan orang tua merupakan hal-hal yang utama didalam mengarahkan tujuan. Sedangkan menurut Syarafuddin (2012) dukungan orang tua berkaitan dengan motivasi belajar karena orang tua merupakan tokoh yang sangat berperan dalam perkembangan pribadi maupun keberhasilan anak. Dukungan orang tua adalah peran orang tua siswa dalam memberikan kemudahan dalam belajar anaknya, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi. Bandura(1997) mengemukakan efikasi diri mempunyai peran yang sangat besar terhadap prestasi belajar di rumah.

Keberhasilan dalam membantu anak belajar di rumah dipengaruhi oleh faktor efikasi diri orang tua. Secara umum, self-efficacy didefinisikan sebagai keyakinan atau persepsi seseorang bahwa ia dapat bertindak dengan cara yang akan menghasilkan hasil yang diinginkan atau diinginkan (Green, Walker, Hoover-Dempsey, & Sandler, 2007). Ketika diterapkan pada domain pengasuhan anak, definisi self-efficacy berfokus pada persepsi orang tua tentang kemampuan mereka untuk secara positif mempengaruhi perkembangan anaknya secara keseluruhan. Efikasi diri orang tua telah muncul sebagai prediktor kuat dari praktik pengasuhan positif spesifik (Coleman & Karraker, 2000). Lebih khusus lagi, efikasi diri orang tua telah diidentifikasi sebagai penentu utama mengapa orang tua terlibat dalam pengembangan akademik anak mereka dalam konteks rumah (Waanders, 2007). Berdasarkan faktor yang telah di jelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan dukungan orang tua dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa, terutama belajar di rumah.

Suska (2011: 13) peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah, seperti mengatasi masalah-masalah dalam belajar, memantau jadwal anak baik jadwal sekolah dan dirumah, memperhatikan kesehatan anak dan memberikan hadiah maupun peringatan. Orang tua dapat memperhatikan dan mengawasi pendidikan anak melalui melatih dan mendorong anak untuk hidup mandiri sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, misalnya memupuk rasa percaya diri dan berani mengatasi berbagai masalah yang muncul dalam dirinya.

Pada proses mendidik anak terkadang terdapat perbedaan keyakinan antara ayah dan ibu, seperti dalam membantu anak belajar dirumah, karena setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mengasuh anak. Terkadang karena perbedaan jenis kelamin, antara ayah dan ibu membuat perbedaan cara. Carol Gilligan (Zulhamdi, 2019) dalam pendidikan anak menjelaskan bahwa ayah menekankan pada keadilan dan kewajiban (berdasarkan peraturan), sementara para ibu menekankan simpati, perhatian, dan bantuan (berdasarkan hubungan). Para ayah cenderung mengamati dan menegakkan aturan secara sistematis dan tegas, mengajarkan anak-anak akibat dari perbuatan yang benar dan salah. Sedangkan, Ibu cenderung mengajari anak bagaimana bersyukur, bersimpati, dan optimis.

Berdasarkan hasil penelitian Abdulah (2012) tentang Ketrampilan dan kepercayaan diri dalam peran sebagai ayah (efikasi diri ayah) Efikasi diri dan kepuasan dalam mengasuh adalah 2 komponen dari ketrampilan dan kepercayaan diri yang mempengaruhi keterlibatan ayah. Penelitian telah menunjukkan bahwa efikasi diri dalam mengasuh berhubungan dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Dalam penelitian lain, ayah melaporkan mempunyai tingkat efikasi yang lebih rendah daripada ibu. Ayah yang mempersepsi diri mereka mempunyai ketrampilan mengasuh yang lebih besar melaporkan keterlibatan dan tanggung jawab yang lebih besar untuk tugas merawat anak (Sanderson & Thompson, 2002).

Penelitian Verauli (2009) menyimpulkan bahwa ayah dan ibu memiliki peran yang sama dalam pengasuhan anak-anaknya. Namun, ada sedikit perbedaan dalam sentuhan dari apa yang ditampilkan oleh ayah dan ibu. Peran Ibu, antara lain: Menumbuhkan perasaan sayang, cinta, melalui kasih sayang dan kelembutan seorang ibu, Menumbuhkan kemampuan berbahasa dengan baik kepada anak, Mengajarkan anak perempuan berperilaku sesuai jenis kelaminnya dan baik. Peran Ayah, antara lain: Menumbuhkan rasa percaya diri dan berkompeten kepada anak, Memumbuhan untuk anak agar mampu berprestasi, Mengajarkan anak untuk tanggung jawab. Sudah menjadi tugas orang tua untuk memberi anak pengalaman yang dibutuhkan anak agar kecerdasannya berkembang sempurna. Masing-masing orangtua tentu memiliki cara mengajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu keterlibatan ibu dalam membantu anak sejak kecil dapat membawa pengaruh positif maupun negatif bagi perkembangan anak dimasa yang akan datang. Perbedaan cara mengasuh ayah dan ibu tidak menjadi menghalang dalam mengurus anak, tetapi akan menjadikan saling melengkapi kekurangan masing-masing dan menjalankan perannya dengan baik dan efektif. Kemudian akan menjadikan anak mempunyai kepribadian yang baik dan keluarga akan menjadi harmonis dan sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian Harmaini (2014) Ayah adalah seorang figur yang berperan terhadap perkembangan dan keberhasilan anak. Menunjukkan bahwa dukungan afeksi dan dukungan pengasuhan lebih dominan dalam cara ayah

merawat anaknya. Hal ini mengisyaratkan, keberhasilan seorang anak dimasa depan lebih ditentukan oleh kekuatan dukungan afeksi dan dukungan pengasuhan ayah. Dukungan afeksi dan pengasuhan dari sudut pandang ayah lebih pada perawatan psikologis, pembentukan karakter anak. Hasil ini mungkin dipengaruhi oleh pandangan nilai-nilai budaya dan tuntutan norma sosial.

Dengan demikian, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, karena peneliti hanya meneliti tentang efikasi orang tua saja dan cara pengasuhannya, tidak ada yang meneliti tentang perbedaan efikasi diri ibu dan ayah dalam membantu anak belajar di rumah, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tersebut. Dengan mengetahui perbedaan tersebut dapat memberikan pemahaman bahwa baik ayah dan ibu mempunyai kecenderungan yang berbeda satu sama lain. Inilah yang pada akhirnya membuat kedua peran ini penting untuk melengkapi kebutuhan pendidikan untuk anak. Keduanya melakukan pendekatan dengan cara berbeda ini membawa dampak penting untuk menyempurnakan pengasuhan pada tumbuh kembang anak. Jika penelitian ini tidak dilakukan, maka layanan bimbingan tidak berjalan dengan baik dan tidak sesuai sasaran maupun layanan bimbingan dan konseling, sehingga perlu dilakukan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan efikasi diri orang tua yang signifikan antara ayah dan ibu dalam membantu anak belajar di rumah?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan efikasi diri orang tua yang signifikan antara ayah dan ibu dalam membantu anak belajar di rumah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu kepada pembaca tentang perbedaan efikasi diri orang tua yang signifikan antara ibu dan ayah dalam membantu anak belajar di rumah.

2. Secara Praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Mahasiswa

Penelitian ini sebagai gambaran tentang perbedaan efikasi diri orang tua yang signifikan antara ibu dan ayah dalam belajar di rumah.

b. Bimbingan dan Konseling

1. Penelitian ini sebagai gambaran dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling untuk mengetahui seberapa besar peranan antara ibu dan ayah dalam membantu anak belajar di rumah.

2. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai pengembangan dan pembinaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. 2009. *Peran persepsi suami atas dukungan dari istri terhadap keterlibatan suami dalam pengasuhan anak usia kanak-kanak awal dengan efikasi diri paternal sebagai mediator (tesis tidak dipublikasikan)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Amini, M. 2015. Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Tk. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(1), 9-20.
- Anggriana, T., M. 2016. Pengaruh Efikasi Diri Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling IKIP PGRI Madiun. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 206 (1), 86-96.
- Alwisol. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi Keduabelas. Malang: UM Press.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bandura, A. 2006. *Guide For Constructing Self Efficacy Scales: Chapter 14*. Mdi unduh di: <https://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanduraGuide2006.pdf>. 307-331.
- Bornstein. M., A. 2002. *Handbook of parenting: Children and parenting (2nded.)* New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.
- Coleman, P. K. & Karraker, K. H. 2000. Parenting self-efficacy among mothers of school-age children: Conceptualization, measurement, and correlates. *Family Relations*, 49(1), 13-24.
- Coleman, P. K., & Karraker, K. H. 2003. Maternal self-efficacy beliefs, competence in parenting, and toddlers' behavior and developmental status. *Infant Mental Health Journal*, 24(2), 126-148.
- Coyl., Shepherd, DD., & Newland, L,A. 2013. Ibu dan ayah beberapa dan pengaruh keluarga kontekstual, keterlibatan orang tua, dan keterikatan anak usia sekolah. *Awal Pembangunan & Perawatan, 183 Anak*, 3(4), 553-569. doi: 10,1080/03004430.2012.711599.
- Dacey, J.S., & Travers, J.F. 2002. *Human Develpoment Across the Life-Span*. 5th edition. New York: McGraw-Hill.

- Damayanti, E. 2016. Gambaran Resiliensi Ibu yang Memiliki Anak Autis di Taman Pelatihan Harapan Makasar. *Jurnal Biotek*, 4(2), 215-216.
- Diadha, R. 2015. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 62-68.
- Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durisic, M., & Bunijevac, M. 2017. Parental Involvement as a Important Factor for Successful Education. *C.E.P.S Jurnal*, 7(3), 140-143.
- Epstein, L. J. 2004. *Epstein's Framework of Six Types of Involvement*. Diunduh pada 20 Agustus 2019 di: <https://www.sps186.org/downloads/table/13040/6TypesJ.Epstien.pdf>.
- Epstein, L. J., & Salinas, K.C. 2004. Partnering with Families and Communities. *Jurnal Educational Leadership*, 61(8), 12-18.
- Epstein, J.L., Coates, L., Salinas, K.C., Sanders, M.G., & Simon, B.S. 2002. *School, Family, and Community Partnership*. California: Corwin Inpress, INC.
- Epstein, J.L., Coates, L., Salinas, K.C., Sanders, M.G., & Simon, B.S. 1997. *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press Diunduh di: www.csos.jhu.edu/p2000/RESULTS/Results.htm#6.
- Gade, F. 2012. Ibu Sebagai Madrasah Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 13(1), 31-40.
- Harmaini, S., & Yulianti, A. 2014. Peran Ayah dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 81-84.
- Hashmi, S. I., Nawi, N.H., Seok, B. S., & Halik, M. 2014. "Am I A Super Mom", malaysian working mothers believes about their parenting self-efficacy. Seminar Kebangsaan Integriti Keluarga (SKIK). Fakultas Psikologi dan Pendidikan. Universiti Malaysia Sabah. ISBN: 978-967-0582-32-0.
- Hill, N. E., & Bush, K. R. 2001. Relationships between parenting environment and children's mental health among African American and European American mothers and children. *Journal of Marriage and Family*, 63, 954-966.

- Jones, T. L., & Prinz, R. J. 2005. Potential roles of parental self-efficacy in parent and child adjustment : A review. *Clinical Psychology Review*, 25, 341–363. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2004.12.004>.
- Junttila, N., Vauras, M., & Laakkonen, E. 2007. The Role Of Parenting Self-Efficacy In Children'ssocial And Academicbehavior. *European Journal of Psychology of Education*, 22(1), 41-61.
- Kim, J. M., & Mahoney, G. 2004. The effects of mother's style of interaction on children's engagement: Implications for using responsive interventions with parents. *Topics in Early Childhood Special Education*, 24(1), 31–38.
- Kristiyani, T. 2013. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan dan Komitmen Siswa Terhadap Sekolah: Studi Meta-Analisis. *Jurnal Psikologi*, 21(1), 32-34.
- Lestari, S. 2016. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martin, C. A., & Colbert, K. K. 1997. *Parenting: a life span perspective*. USA: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Minauli, I., & Butarbutar, I. 2011. Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dalam Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Analitika*, 3(2), 79-83.
- Oktaviani, M. P. 2018. *Tingkat Efikasi Diri Siswa SMK*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Soemiarti, P. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmawati, I. 2015. Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 10-12.
- Rozali, Y. A. 2015. Hubungan Efikasi Diri Akademik Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa Ueu Jakarta. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 65-69.
- Rustika, I. M. 2012. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Jurnal Psikologi*. 20(1-2), 18-25.
- Sanders, M.R.,& Woolley, M.L. 2005. The Relationship between maternal Self-Efficacy and Parenting Practice: Implications for Training. *Child: Care, Health & Development*, 31(1), 65-73.

- Suryabrata, S. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Shumow, L., & Lomax, R. 2002. Parental Efficacy: Predictor of Parenting Behavior and Adolescent Outcomes. *Jurnal Parenting: Science And Practice*, 2(2), 127-150.
- Shin, W. 2018. Empowered parents: the role of self-efficacy in parental mediation of children's smartphone use in the United States. *Journal of Children and Media*, 12(4), 465-477.
- Theodille, V. 2013. The Effects of Parental Self-Efficacy on Parental Involvement and on Pre-School Aged Children's Readiness for the Transition to Kindergarten. *Artikel*, 6-15.
- Tolada, T. 2012. *Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wittkowski, A., Garrett, C., Calam, R., & Weistberg, D. 2017. Self-Report Measures of Parental Self-Efficacy: A Systematic Review of the Current Literature. *Journal Of Child Fam Stud*, 26, 2960–2978.
- Yusmiati. 2016. Studikasis Kesulitan Belajar Siswa Yang Tinggal Kelas. *Artikel*, 12.
- Yusuf, M. 2011. The Impact Of Self-Efficacy, Achievement Motivation, And Self-Regulated Learning Strategies On Students' Academic Achievement. *Journal Of Social And Behavioral Sciences*, 15 (2011), 2623–2626.
- Zulhamdi. 2019. Pentingnya Keterlibatan Ayah dalam Tumbuh Kembang Anak. Diunduh di <https://www.kompasiana.Com/zoelhamdy/5c5e57c7677ffb73992b2c67/pentingnya-keterlibatan-ayah-dalam-tumbuhkembang-anak?page=all>.